

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara *locus of control* dengan harga diri (*self esteem*) pada karyawan PT. Antam Tbk Unit Geomin di Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Antam Tbk Unit Geomin yang terletak di jalan Pemuda No.1 Pulogadung, Jakarta. Alasan PT. Antam Tbk Unit Geomin dijadikan objek penelitian dikarenakan PT. Antam Tbk Unit Geomin adalah perusahaan yang sudah cukup lama berdiri.

Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan, yaitu dimulai pada bulan September sampai Oktober 2011. Alasan penelitian ini dilaksanakan pada bulan-bulan tersebut karena dianggap cukup efektif bagi peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey guna mendapatkan data yang benar dan sesuai dengan fakta yang secara langsung didapat dari sumbernya. Data yang digunakan adalah data primer untuk variabel

bebas dan variabel terikat. Pendekatan korelasional digunakan untuk melihat hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas (*locus of control*) yang diberi simbol X, dengan variabel terikat (*self esteem*) yang diberi simbol Y.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono, “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁵². Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan PT. Antam Tbk Unit Geomin yang berjumlah 112 karyawan.

Populasi terjangkau diambil dari bagian *office staff* yang jumlahnya 69 karyawan. Sedangkan jumlah sampel diambil berdasarkan tabel Isaac dan Michael, bahwa populasi sebanyak 69 karyawan dengan taraf kesalahan 5%, maka jumlah sampelnya sebanyak 58 karyawan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik acak proporsional (*propotional random sampling*). Dan perhitungannya sesuai dengan tabel III.1 sebagai berikut:

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2007) hal. 90

Tabel III.1
Jumlah Sampel Penelitian

Bagian	Jumlah Karyawan	Perhitungan Responden	Jumlah Responden
QM Assurance Officer	3	$3/69 \times 58$	2
Procurement	5	$5/69 \times 58$	4
HR, CSR & General Affairs	9	$9/69 \times 58$	8
Finance	6	$6/69 \times 58$	5
Planning & Resources Engineering	12	$12/69 \times 58$	10
Exploration Support	34	$34/69 \times 58$	29
Jumlah	69		58

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu *locus of control* (variabel X) dan harga diri (variabel Y). Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Harga diri (variabel Y)

a. Definisi Konseptual

Harga diri (*self esteem*) adalah penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri mengenai tingkatan sejauh mana seseorang merasa berharga, berarti, bernilai dan penting yang mencakup rasa menyukai diri sendiri (*self liking*) dan kompetensi diri (*self competence*).

b. Definisi Operasional

Variabel harga diri (*self esteem*) dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan instrumen kuesioner yang dikembangkan oleh Romin W. Tafarodi and W.B. Swann yang disebut dengan *self liking and self competence scale-revised* (SLCS-R *Items*). Instrumen harga diri terdiri dari 16 butir dengan 5 alternatif jawaban model skala Likert. Instrumen ini telah diterapkan oleh beberapa penelitian diantaranya oleh Ross B. Wilkonson dengan realibilitas sebesar 0,90⁵³ dan Eric Jabal dengan realibilitas 0,90⁵⁴ serta penelitian yang dilakukan Romin W. Tafarodi, *et.al* dengan realibilitas 0,58⁵⁵.

c. Kisi-kisi Instrumen Harga Diri

Kisi-kisi instrumen harga diri yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel harga diri dan memberikan sejauh mana instrumen ini mencerminkan dimensi variabel harga diri. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur harga diri dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

⁵³ Ross B. Wilkinson, *Age and Sex Differences in the Influence of Attachment Relationships on Adolescent Psychological Health*, The Australian Educational and Developmental Psychologist, (vol.23 no.2 2006) hal. 92

⁵⁴ Eric Jabal, *Learning from Hongkong alumni: lessons for school leadership*, *International Journal of Leadership in Education*, (Vol.9 No.1 January-March 2006) hal. 30

⁵⁵ Romin W. Tafarodi, Nichole Wild, and Caroline Ho, *Development and Aging Parental Authority, Nurturance, and two-dimensional self-esteem*, *Scandinavian Journal of Psychology*: University of Toronto (vol.51, 2010) hal. 296

Tabel III.2**Kisi-kisi Instrumen Variabel Y Harga Diri**

Variabel Terikat	Dimensi	Butir Soal Uji Coba		Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Harga diri (<i>self esteem</i>)	Menyukai diri (<i>self liking</i>)	3, 5, 9, 11	1, 6, 7, 15	3, 5, 9, 11	1, 6, 7, 15
	kompetensi diri (<i>self competence</i>).	2, 4, 12, 14	8, 10, 13, 16	2, 4, 12, 14	8, 10, 13, 16
Jumlah		8	8	8	8
		16		16	

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya sebagai berikut:

Tabel III.3**Skala Penilaian Untuk Harga Diri**

No	Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
		+	-
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validasi Instrumen Harga Diri (*Self Esteem*)

Proses pengembangan instrumen harga diri (*self esteem*) dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala likert sebanyak 16 butir pernyataan yang mengacu pada dimensi variabel harga diri (*self esteem*).

Tahap berikutnya instrumen diuji validitasnya yaitu seberapa jauh butir-butir pertanyaan instrumen tersebut telah mengukur dimensi dari variabel harga diri (*self esteem*). Langkah selanjutnya adalah instrumen ini diuji cobakan kepada 30 orang karyawan PT. Antam Tbk Unit Bisnis Pengolahan dan Permurnian Logam Mulia.

Proses validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir yang menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total. Adapun rumus yang digunakan untuk uji validitas sebagai berikut⁵⁶:

$$r_{\text{hitung}} = \frac{\sum y_i \cdot \sum y_t}{\sqrt{(\sum y_i^2)(\sum y_t^2)}}$$

Dimana :

r_{hitung} = koefisien antara skor butir dengan skor total

y_i^2 = jumlah kuadrat deviasi skor butir dari y_i

y_t^2 = jumlah kuadrat deviasi skor total dari y_t

⁵⁶ Djaali, Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*, Jakarta: Grasindo, 2008, hal. 86

Kriteria batas minimum butir pernyataan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$ jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, didrop atau tidak digunakan. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dari 16 butir pernyataan dinyatakan semuanya valid dan dapat digunakan.

Selanjutnya untuk menghitung reliabilitasnya, maka digunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut⁵⁷:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Dimana :

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pernyataan (yang valid)

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians butir

$\sum S_t^2$ = Varians total

Berdasarkan rumus diatas, reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat varians butir (S_i^2) sebesar 10,53 Selanjutnya dicari jumlah varians total (S_t^2) sebesar 134,38 kemudian dimasukkan ke dalam rumus Apha Cronbach dan di dapat hasil r_{ii} yaitu 0,983. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 16 butir digunakan sebagai instrumen final yang mengukur variabel harga diri (*self esteem*).

⁵⁷ *Ibid.* hal. 89

2. Lokus Kontrol (*Locus of Control*)

a. Definisi Konseptual

Lokus Kontrol (*locus of control*) merupakan suatu keyakinan serta tanggung jawab individu bahwa apa yang terjadi pada mereka dibawah kendali mereka (*internal locus of control*) atau diluar kendali mereka (*external locus of control*).

b. Definisi Operasional

Variabel *locus of control* diukur dengan menggunakan instrumen kuesioner *internal-external locus of control scale (I-E Scale)* yang dikembangkan oleh Julian B. Rotter dan berjumlah 29 pernyataan. Instrumen ini telah diterapkan oleh beberapa penelitian diantaranya oleh Eran Halperin, *et.al* dengan realibilitas sebesar 0,75⁵⁸, Jui-Chen Chen dan Colin Silverthorne dengan realibilitas 0,71⁵⁹ serta penelitan yang dilakukan Kurnia dengan realibilitas sebesar 0,65⁶⁰.

c. Kisi-kisi Instrumen Lokus Kontrol (*Locus of Control*)

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel *locus of control* dan memberikan sejauh mana instrumen ini mencerminkan dimensi variabel *locus of control*. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur *locus of control* dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

⁵⁸ Eran Halperin, Daphna Canetti dan Ami Pedahzur, *Threatened by the uncontrollable: Psychological and socio-economic antecedents of social distance towards labor migrants in Israel*, ScienceDirect: International Journal of Intercultural Relations. 2007. Hal. 8

⁵⁹ Jui-Chen Chen dan Colin Silverthorne, *The Impact of Locus of Control on Job Stress, Job Performance and Job Satisfaction on Taiwan*. 2008. Hal. 577

⁶⁰ Kurniati, *Pengaruh Desain Organisasional dan Locus of Control Terhadap Perilaku Manipulatif Dalam Dalam Penetapan Harga Transfer: Sebuah Eksperimen Semu*, JAAI (Vol.6 No. 1 Juni 2002) hal. 32

Tabel III.4

Kisi-kisi Instrumen Variabel X (*Locus of Control*)

Variabel	Dimensi
Lokus Kontrol (<i>locus of control</i>)	Lokus Kontrol Internal (<i>Internal Locus of control</i>)
	Lokus Kontrol Eksternal (<i>External Locus of control</i>)

Internal locus of control adalah keyakinan serta tanggung jawab individu bahwa apa yang terjadi pada mereka dibawah kendali mereka yang meliputi kemampuan dan usaha. Sedangkan *external locus of control* adalah keyakinan serta tanggung jawab individu bahwa apa yang pada mereka diluar kendali mereka yang meliputi keberuntungan, takdir, nasib dan kesempatan.

Pengukuran *locus of control* dari Rotter ini berjumlah 29 pernyataan. Penilaian untuk tiap item *internal* adalah 0 dan tiap item *external* adalah 1. Rotter memasukkan 6 buah pernyataan yang bersifat *filler* untuk menghindari responden terpengaruh dengan pernyataan sebelumnya⁶¹. Pernyataan tersebut terdapat pada nomor 1, 8, 14, 19, 24 dan 27.

Pernyataan internal terdapat pada nomor 2b, 3a, 4a, 5a, 6b, 7b, 9b, 10a, 11a, 12a, 13a, 15a, 16b, 17b, 18b, 20b, 21b, 22a, 23b, 25b, 26a, 28a, 29b. Sedangkan pernyataan eksternal terdapat pada nomor 2a, 3b, 4b, 5b, 6a, 7a, 9a, 10b, 11b, 12b, 13b, 15b, 16a, 17a, 18a, 20a, 21a, 22b, 23a, 25a, 26b, 28b, 29a⁶².

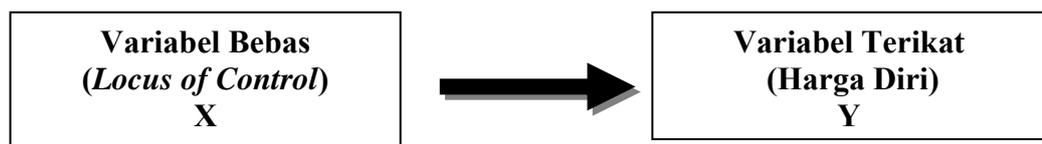
⁶¹ Reni Mustikawati, Pengaruh Locus of Control dan Budaya Paternalistik Terhadap Keefektifan Penganggaran Partisipatif Dalam Peningkatan Kinerja Manajerial, Jurnal Bisnis dan Akuntansi: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti. 1999. Hal. 104

⁶² Eran Halperin, Daphna Canetti dan Ami Pedahzur, *Op. cit.* hal. 16

Jumlah poin maksimal yaitu 23. Jika skor total *locus of control* 12 atau kurang maka dikatakan individu tersebut memiliki *locus of control* internal, tetapi jika skor totalnya 13 atau lebih, maka dikatakan individu tersebut memiliki *locus of control* eksternal⁶³.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : Variabel Bebas (*Locus of control*)

Y : Variabel Terikat (Harga diri)

—→ : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

⁶³ Jui-Chen, *Op. cit.* hal. 576

1. Mencari Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen (Y) dapat berdasarkan nilai variabel independen (X). Adapun perhitungan persamaan regresi linear dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut⁶⁴:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

\hat{Y} : Subyek/nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a : Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X : Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Selain itu harga a dan b dapat dicari dengan rumus berikut⁶⁵:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \quad b = \frac{n \cdot \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan:

$\sum Y$: Jumlah skor Y

$\sum X$: Jumlah skor X

n : Jumlah sampel

a : Nilai konstanta a

b : Koefisien arah regresi linier

⁶⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Cv Alfabeta, 2007) hal.261

⁶⁵ *Ibid*, hal 262

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05.

Rumus yang digunakan adalah⁶⁶ :

$$L_o = | F (Z_i) - S (Z_i) |$$

Keterangan :

F (Zi) : merupakan peluang angka baku

S (Zi) : merupakan proporsi angka baku

L o : L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik :

Ho : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

Hi : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian :

Jika $L_o (L_{hitung}) < L_t (L_{tabel})$, maka Ho diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal, dan sebaliknya data tidak berdistribusi normal apabila

$L_o (L_{hitung}) > L_t (L_{tabel})$.

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistika :

⁶⁶ Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2002), hal. 466

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, Regresi dinyatakan Linier jika H_0 diterima.

3. Uji Hipotesis

1. Uji Keberartian Regresi

Uji Keberartian Regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : \beta \geq 0$$

$$H_1 : \beta < 0$$

Kriteria Pengujian :

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, Regresi dinyatakan berarti jika menolak H_0 . Langkah perhitungan keberartian dan kelinearitasan terlihat pada tabel di bawah ini⁶⁷:

⁶⁷ Sugiyono, *Opcit*, hal 266

Tabel III.5

Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat	F Hitung (Fo)	Ket
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{N}$			
Regresi (a/b)	1	$\sum XY$	$\frac{Jk(b/a)}{Dk(b/a)}$		
Sisa (s)	n-2	$JK(T) - JK(a) - Jk(b)$	$\frac{Jk(s)}{Dk(s)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka Regresi Berarti
Tuna Cocok (TC)	k-2	$Jk(s) - Jk(G) - (b/a)$	$\frac{Jk(TC)}{Dk(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka Regresi Berbentuk Linear
Galat	n-k	$\sum Y^2 - \frac{Jk(G) \sum Y}{nk} =$	$\frac{Jk(G)}{Dk(G)}$	RJK (G)	

2. Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi Product Moment dari Pearson dengan rumus sebagai berikut⁶⁸:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot (\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n \cdot (\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi product moment

n : Jumlah responden

$\sum X$: Jumlah skor variabel X

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2009) hal.183

ΣY : Jumlah skor variabel Y

ΣX^2 : Jumlah kuadrat skor variabel X

ΣY^2 : Jumlah kuadrat skor variabel Y

4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Menggunakan uji t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel, dengan rumus⁶⁹:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} : skor signifikansi koefisien korelasi

r : koefisien korelasi product moment

n : banyaknya sampel / data

Hipotesis Statistik :

H₀ : $\rho \geq 0$

H_i : $\rho < 0$

Kriteria Pengujian :

H₀ diterima apabila $t_{\text{hitung}} > -t_{\text{tabel}}$, maka korelasi yang terjadi tidak signifikan.

H₀ ditolak apabila $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$, maka korelasi yang terjadi signifikan.

⁶⁹ *Ibid.*, Hal. 187

5. Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (Harga Diri) ditentukan X (*Locus Of Control*) dengan menggunakan rumus⁷⁰:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : koefisien determinasi

r_{xy}^2 : koefisien korelasi product moment

⁷⁰ J.Supranto, *Statistik Teori dan Aplikasi*, edisi ketujuh, jilid 2, Jakarta: Erlangga, 2009, hal 208